



BUKU PANDUAN PROGRAM PROFESI DOKTER GIGI RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI

TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab Profesi:
Purbo Seputro, drg**

**Anggota:
Yuanita Lely Rachmawati, drg., M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

LEMBAR PENGESAHAN

**BUKU PANDUAN PROGRAM PROFESI DOKTER GIGI
RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI**

Kode Mata Ajar Profesi	:	KGK 891008
Revisi	:	0
Tanggal Pengesahan	:	Januari 2014
Diajukan Oleh	:	Penanggung Jawab Mata Ajar TTD Purbo Seputro, drg NIP 19501022 198002 1 001
Disetujui Oleh	:	Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi TTD Dr. M. Chair Effendi, drg., SU., Sp.KGA NIP 19530618 197912 1 005

KATA PENGANTAR

Puji Sukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. karena atas perkenan Nya buku panduan kepaniteraan klinik radiologi kedokteran gigi tahun 2014 dapat diselesaikan.

Buku ini disusun sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan oleh KKI Dan diharapkan dengan adanya buku panduan kepaniteraan klinik radiologi kedokteran gigi ini mahasiswa dapat menjalankan pendidikan profesi radiologi kedokteran gigi dengan baik.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dan staf pengajar dalam proses pendidikan kedokteran gigi di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Penanggungjawab Mata Ajar

TTD

Purbo Seputro drg.

NIP 195010221980021001

TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab Profesi:
Purbo Seputro, drg**

**Anggota:
Yuanita Lely Rachmawati, drg., M.Kes**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi

Pendidikan profesi Radiologi kedokteran gigi meliputi putaran luar selama 3 minggu dan putaran dalam secara terintegrasi selama masa studi profesi.

Pada dasarnya pendidikan profesi Radiologi kedokteran gigi mencakup pendidikan profesi mengenai:

1. Intra Oral Periapikal
2. Intra Orat Bite Wing
3. Prosesing radiograf
4. Interpretasi radiograf
5. Diskusi kasus radiograf
6. Intraoral oklusal
7. Ekstra Oral Panoramik
8. Ekstra Oral Sefalometrik
9. Forensik

Kompetensi tersebut diatas meliputi ketrampilan pembuatan radiograf intraoral maupun extraoral dan juga ketrampilan melakukan interpretasi radiograf baik intraoral maupun extraoral.

1.2 Peserta Kepaniteraan Klinik

(Daftar nama peserta)

1.3 Instruktur Klinik

1. Purbo Seputro drg.
2. Yuanita Leli Rachmawati drg. Mkes.

1.4 Lokasi

1. Lingkaran luar di GIJO
2. Lingkaran dalam di RSP FK UB

1.5 Jadwal

1. Lingkaran luar di GIJO
(Sesuai pembagian kelompok)
2. Lingkaran dalam di RSP FK UB
Terintegrasi

BAB 2

PEMBELAJARAN

2.1 Tujuan Pembelajaran

TIU (Tujuan Instruksional Umum)

Mampu melakukan pemeriksaan, mendiagnosis dan menyusun rencana Perawatan untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang prima melalui Tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (Domain III)

9.1 Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien

10.1 Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi dan mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien

TIK (Tujuan Instruksional Khusus)

Mampu melakukan :

9.1.5 Menentukan pemeriksaan penunjang radiologi intra oral dan ekstra oral yang dibutuhkan (C4, P4, A4).

9.1.6 Menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intra oral (C3, P3, A3).

9.1.7 Menginterpretasikan hasil pemeriksaan radiologi intra oral dan ekstra oral secara umum (C4, P3, A3).

10.1.1 Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, temuan laboratoris, temuan radiografis, dan temuan alat bantu yang lain (C4, P4, A4).

2.2 Metode Pembelajaran

Berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran yang akan dijalani mahasiswa pada kepaniteraan klinik ybs. Misal : journal reading, observasi (magang), penatalaksanaan pasien secara mandiri

2.3 Requirement Kasus

Berisi rangkuman jumlah kasus yang harus dipenuhi sampai akhir masa kepaniteraan klinik

Pembuatan Radiograf

Proyeksi		
	elemen	Jml
RA	I II/1 2	2
	III / 3	2
	IV V	2
	4 5	2
	6	2
	7	2
RB	8	2
	I II/1 2	2
	III / 3	2
	IV V	2
	4 5	2
	6	2

	7	2
	8	2
Bitewing		2
Topografi/ Crosssection		2
Panoramik		2
Lateral sefalometri		2
PA sefalometri		0

Interpretasi Radiograf (10 radiograf)

No	Nama penderita	Elemen	KASUS
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

IV. Diskusi Kasus / Journal reading (5 kasus)

No	Nama penderita	Elemen	KASUS
1			
2			
3			
4			
5			

BAB 3 Sistem Penilaian

3.1 Metode Penilaian

- I. Test Masuk
- II. Pembuatan Radiograf
- II. Interpretasi Radiograf
- IV. Diskusi Kasus
- V. Ujian Dokter gigi (Ujian Keluar)

I. Test Masuk

- * Tulis secara on line dengan Moodle (prior knowledge)

II. Pembuatan Radiograf

- * Mini Cex
- * DOPS

III. Interpretasi Radiograf (10 radiograf)

- * SOCA

IV. Diskusi Kasus / Journal reading (5 kasus)

V. Ujian Dokter gigi (Ujian Keluar)

- * SOCA Interpretasi Radiograf

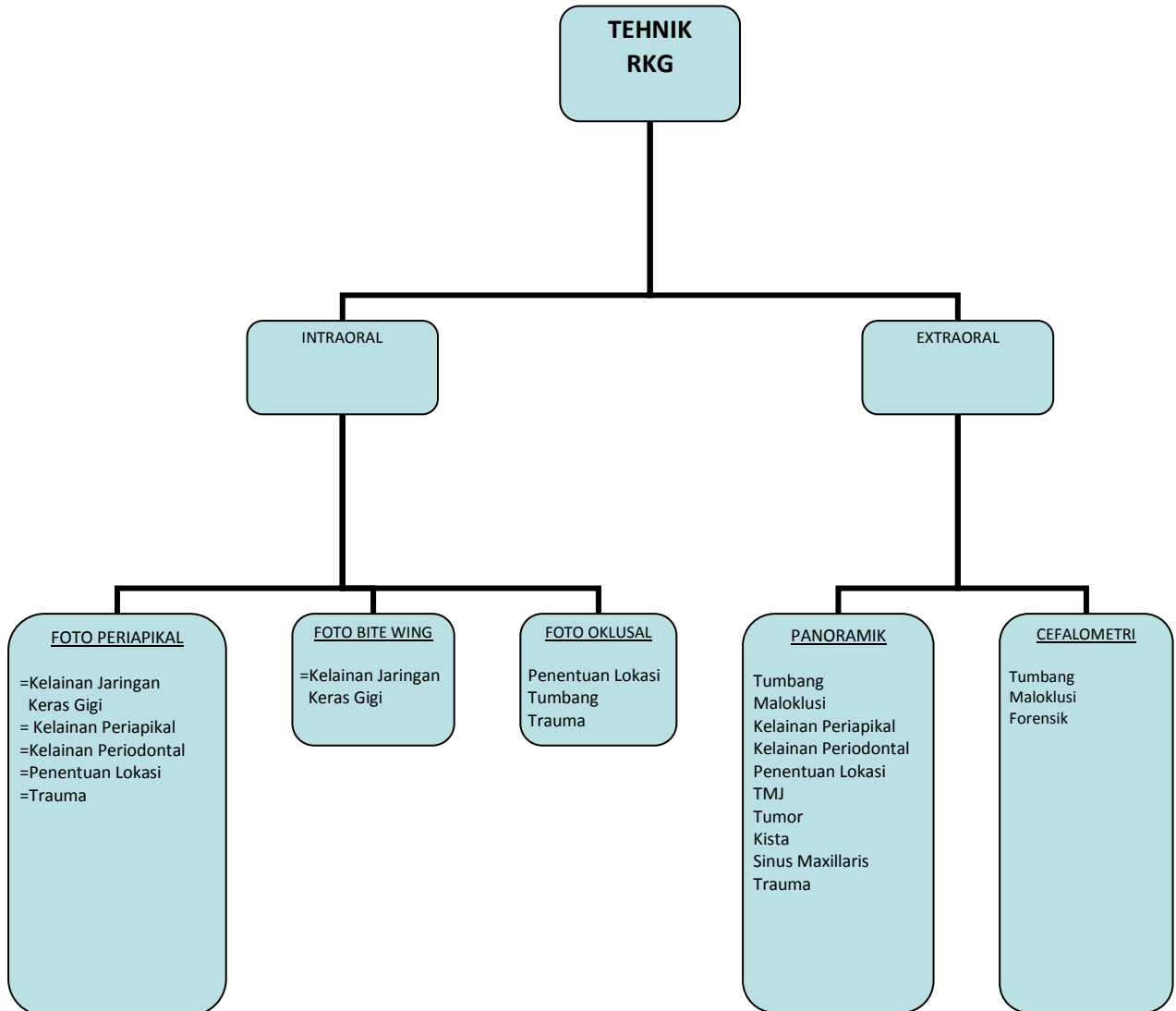
Rekapitulasi

No.	URAIAN	TOTAL
1	Kognitif dan Psikomotor	50%(A+B+C+D+E)
	A. Test Masuk (5%)	
	B. Pembuatan Radiograf (25%)	
	C. Interpretasi Radiografik (30%)	
	D. Diskusi (15%)	
	E. Ujian (25%)	
2	Profesionalisme = Afektif+DOPS-MINI CEX	50%(PROFESIONALISME)
3	total	
	50%(A+B+C+D+E) + 50%(AFEKTIF)	No.1 + No.2

3.2 Borang dan Kriteria Penilaian

- Lampiran 1 (pembuatan Radiograf)
- Lampiran 2 (Journal Reading)
- Lampiran 3 (Interpretasi periapikal)
- Lampiran 4 (Interpretasi Pano)

BAB 4
Topic Tree



BAB 5
MODUL PEMBELAJARAN

Modul 1. (Pemilihan Tehnik)

Topik	: Trauma, pemilihan teknik
Subtopik	: Fraktur mandibula
Sasaran pembelajaran	: 9.1.5 ; 9.17 ; 10.1.1
Ringkasan Materi	: Mengenai Fraktur mandibula dan berbagai tehnik radiografi yang bisa digunakan untuk melihat adanya fraktur mandibula
Refferensi	: Eric Whaites : Essentials of Dental Radiography and Radiology, Edinburg London Newyork Oxfort Philadelphia St.Louis Sydney Toronto, Churchill Livingstone Stuart C White, D.D.S, PhD; Michael J. Pharoah, D.D.S, MSc, FRCD(C) : Oral Radiology Principles and Interpretation, St. Louis Missouri, Mosby
Penugasan	: Interpretasi panoramik dan periapikal pada kasus fraktur mandibula

Modul 2. (Penentuan Letak)

Topik	: Penentuan letak gigi, Tumbang
Subtopik	: Gigi mesiodens impaksi
Sasaran pembelajaran	: 9.1.5 ; 9.17 ; 10.1.1
Ringkasan Materi	: Mengenai gangguan pertumbuhan gigi (tumbang) dan berbagai macam tehnik untuk menentukan letak gigi tersebut.
Refferensi	: Eric Whaites : Essentials of Dental Radiography and Radiology, Edinburg London Newyork Oxfort Philadelphia St.Louis Sydney Toronto, Churchill Livingstone Stuart C White, D.D.S, PhD; Michael J. Pharoah, D.D.S, MSc, FRCD(C) : Oral Radiology Principles and Interpretation, St. Louis Missouri, Mosby
Penugasan dst	: Interpretasi menentukan letak mesiodens yang impaksi